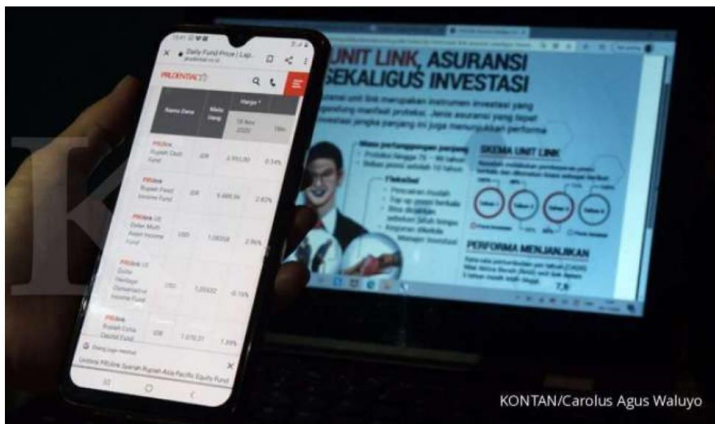


Kamis, 4 Maret 2021

1. Unitlink masih jadi kontributor terbesar bagi premi asuransi jiwa Kontan.co.id / 3-03-2021

Unitlink masih jadi kontributor terbesar bagi premi asuransi jiwa

Rabu, 03 Maret 2021 | 09:10 WIB | Reporter: Ferrika Sari



KONTAN.CO.ID - JAKARTA, *Unitlink* menjadi produk asuransi jiwa yang paling diminati di pasar digital. Hingga kuartal III 2020, produk tersebut berkontribusi 63,9% dari total keseluruhan premi menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

"Dengan demikian, kami melihat bahwa pemasaran secara digital memberi peran penting bagi industri asuransi jiwa dalam memberi perlindungan asuransi kepada masyarakat dan mengelola keuangan mereka," kata Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu, Selasa (2/3).

Ia berharap pemasaran produk asuransi jiwa secara digital terus berkembang, sebagai bagian dari upaya konsisten dalam meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia dan mendorong pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia.

Guna meningkatkan pemasaran secara digital, asosiasi mendorong para pelaku usaha terus bersikap beradaptasi dan melakukan inovasi dalam menghadapi perkembangan digital. Selain itu, meminta mereka membaca perubahan konsumen serta memberikan pelayanan melalui platform digital.

"Kemudian mendorong inklusi dan literasi keuangan dengan melaksanakan edukasi melalui berbagai media, termasuk pemanfaatan media digital," tambahnya.

Namun demikian, AAJI menilai *draft* revisi aturan asuransi berbalut investasi (Paydi) kurang mendorong untuk terciptanya penguatan produk asuransi. Sebab, aturan itu mengatur pembatasan penempatan investasi pada sub-dana sehingga mempersempit kesempatan masyarakat mendapat akses terhadap produk asuransi saat pandemi.

Untuk itu, relaksasi pemasaran Paydi melalui penjualan secara tatap muka tidak bisa langsung menjadi permanen. AAJI juga berharap revisi aturan tersebut dapat membantu pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Apalagi kinerja *unitlink* terus mencatatkan kinerja positif. Pada kuartal III 2020 premi *unitlink* berkontribusi sebesar 63,9%. Nilai itu naik dari porsi kuartal sebelumnya yakni 62,6%.

Menurut Togar, hal tersebut menunjukkan bahwa *unitlink* masih menjadi produk yang sangat diminati di kalangan masyarakat serta dengan adanya kebijakan relaksasi dari OJK dinilai membantu industri asuransi jiwa untuk melakukan penjualan di tengah keterbatasan pandemi.

Resmi Genggam 29,86% Saham, FWD Perkuat Bisnis BRI Life

JAKARTA – FWD Financial Services Pte Ltd (FWD) melakukan penambahan modal pada PT Asuransi BRI Life (BRI Life) guna memperkuat pengembangan bisnis. Saat ini, kepemilikan saham FWD di BRI Life sebesar 29,86%.

Merujuk pada keterbukaan informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), *Corporate Secretary* BRI Aestika Oryza Gunarto menjelaskan, perseroan melakukan penyelesaian kerja sama strategis jangka panjang pada BRI Life.

Transaksi tersebut sebelumnya telah disampaikan dalam keterbukaan informasi pada 19 Juni 2020 dan tanggal kejadian transaksi tersebut dilakukan pada 2 Maret 2021. Adapun pihak transaksi adalah BRI dan FWD, di mana BRI dan FWD tidak memiliki hubungan afiliasi.

Dalam rangka transaksi, FWD telah melakukan penambahan modal kepada BRI Life sebesar 936.458

lembar saham melalui penerbitan saham baru. Sehubungan dengan penambahan modal tersebut, BRI tetap sebagai pemegang saham pengendali (PSP) dari BRI Life dan pengkonsolidasi.

Dengan demikian, struktur pemegang saham di BRI Life setelah transaksi tersebut yakni, BRI memiliki 2.002.022 lembar saham dengan kepemilikan 63,83%. Kemudian, kepemilikan FWD di BRI Life sebesar 29,86% dengan 936.458 lembar saham, serta Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI menggenggam kepemilikan 6,31% dari 197.978 lembar saham.

"Transaksi dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis BRI Life guna mencapai aspirasi perseroan untuk menyediakan layanan keuangan terintegrasi bagi masyarakat," ungkap Aestika dalam keterbukaan informasi, Rabu (3/3).
(nid)

3. [Foto] Digitalisasi Pemasaran Asuransi
Kontan, hal. 10 / 04-03-2021

Digitalisasi Pemasaran Asuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Financial Advisor dengan tetap menjalankan protokol kesehatan melayani nasabah di kantor Axa Mandiri Jakarta, Rabu (3/3). Tahun 2021, Axa Mandiri Financial Services akan lebih mengoptimalkan peluang digitalisasi dalam memasarkan produk asuransi. Termasuk menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah. Tahun lalu, Axa Mandiri mencatatkan klaim asuransi sebesar Rp 4,8 triliun.

4. FWD Life Resmi Menjadi Pemegang Saham BRI Life
Kontan, hal. 10 / 04-03-2021

FWD Life Resmi Menjadi Pemegang Saham BRI Life



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

FWD telah melakukan penambahan modal pada BRI life.

JAKARTA. FWD Financial Services Pte Ltd resmi menjadi pemegang saham PT Asuransi BRI Life (BRI Life). Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (2/3), menyebutkan, FWD telah melakukan penambahan modal pada BRI life sebesar 936.458 saham melalui penerbitan saham baru.

"Sehubungan penambahan modal FWD ini, BBRI tetap sebagai pemegang saham pengendali dan pengkonsolidasi BRI Life," kata Aestika Oryza Gunarto, Sekretaris Perusahaan BBRI, dalam keterbukaan informasi ke BEI.

Pasca masuknya FWD, pemegang saham BRI Life sekarang adalah BRI yang memiliki 2.002.022 unit saham atau setara 63,83%, sementara FWD memiliki 936.458 unit saham atau 29,86%. Adapun Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI memiliki 197.978 unit saham atau 6,31%.

Tidak disebutkan nilai transaksi tersebut. Yang jelas, transaksi itu tidak termasuk dalam kriteria transaksi material. Transaksi tersebut juga bukan merupakan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Khomarul Hidayat

5. Tahun Lalu, Premi BCA Life Mampu Bertumbuh 18,9%
Kontan, hal. 10 / 04-03-2021

Tahun Lalu, Premi BCA Life Mampu Bertumbuh 18,9%

JAKARTA. BCA Life berhasil mencatatkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2020. Pada pengujung tahun lalu, anak usaha Bank Central Asia (BCA) ini berhasil mencatat pendapatan premi sebesar Rp 998,85 miliar. Naik 18,9% dibandingkan pada tahun 2019.

BCA Life juga membukukan aset sebesar Rp 1,46 triliun atau naik 27,12% dibanding tahun 2019. Di tengah tekanan pandemi, BCA Life mampu meraih laba komprehensif sebesar Rp 91,53 miliar.

"Meskipun pandemi mempengaruhi perekonomian secara makro, konsistensi dan kerja keras dari seluruh staf dan manajemen menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, yakni pertumbuhan premi dan laba diatas rata-rata industri." ucap Rio Winardi, Presiden Direktur dan CEO BCA Life, dalam siaran pers, Rabu (3/3).

Tahun lalu BCA Life membayar klaim dan manfaat sebesar Rp 441,78 miliar. Naik 89,29% dibandingkan tahun 2019. Rio menjelaskan, pertumbuhan ini tak lepas dari performa *multichannel* distribusi.

6. [Foto] AXA Mandiri Optimalkan Digitalisasi
Koran Sindo, hal. 9 / 04-03-2021

AXA Mandiri Optimalkan Digitalisasi



Karyawan melayani nasabah di Kantor Pusat AXA Mandiri, Jakarta, kemarin. PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) tahun ini akan lebih mengoptimalkan peluang digitalisasi dalam memasarkan produk asuransi termasuk menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah. AXA Mandiri pada 2020 mencatatkan kinerja klaim asuransi sebesar Rp4,8 triliun, jumlah klaim yang dibayarkan tersebut turun dibandingkan dengan 2019, yang mencapai Rp5,3 triliun.

7. **BCA Life Bukukan Pendapatan Premi Rp998,85 Miliar**
Media Indonesia, hal. 4/ 04-03-2021

SEKILAS

BCA Life Bukukan Pendapatan Premi Rp998,85 Miliar

Di tengah tekanan pandemi yang melanda hampir sepanjang 2020, BCA Life berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Pada penghujung tahun, BCA Life berhasil mencatat pendapatan premi Rp998,85 miliar, naik 18,9% jika dibandingkan dengan 2019.

BCA Life juga membukukan aset Rp1.467,9 miliar atau naik 27,12% dibandingkan 2019. Selain itu, BCA Life mampu meraup laba komprehensif Rp91,53 miliar, naik 612,02% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BCA Life juga telah memenuhi kewajiban kepada nasabah, antara lain pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp441,78 miliar, atau naik 89,29% dibandingkan 2019, serta menjaga rasio pencapaian solvabilitas di atas batas minimum yang disyaratkan OJK, yaitu sebesar 535,06%.

Adapun cadangan teknis yang dimiliki BCA Life telah mencapai Rp885,58 miliar, naik 30,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

"Meskipun pandemi memengaruhi perekonomian secara makro, konsistensi, dan kerja keras dari seluruh staf dan manajemen menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, yakni pertumbuhan premi dan laba di atas rata-rata industri," ucap Presiden Direktur & CEO BCA Life Rio Winardi, kemarin.

Pertumbuhan itu tak lepas dari performa *multichannel* distribusi yang berkontribusi pada pendapatan premi, seperti *telemarketing*, digital, *bancassurance*, dan *corporate business*. Kontribusi besar itu merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dan Grup BCA dan mitra lainnya dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk nasabah. (RO/E-3)

8. [Foto] AXA Mandiri Optimalkan Digitalisasi
Media Indonesia, hal. 15/ 04-03-2021

■ AXA MANDIRI OPTIMALKAN DIGITALISASI



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Karyawan melayani nasabah di kantor pusat AXA Mandiri, Jakarta, Rabu (3/3). PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) tahun ini akan lebih mengoptimalkan peluang digitalisasi dalam memasarkan produk asuransi termasuk menyediakan

produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah. AXA Mandiri pada 2020 mencatatkan kinerja klaim asuransi sebesar Rp4,8 triliun, jumlah klaim yang dibayarkan tersebut turun dibandingkan dengan 2019, yang mencapai Rp5,3 triliun.

9. **Moeldoko Temui Nasabah Korban Jiwasraya, Ini Rencana Berikutnya**
[Bisnis.com](https://bisnis.com) / 3-03-2021

Moeldoko Temui Nasabah Korban Jiwasraya, Ini Rencana Berikutnya

KSP berencana memfasilitasi pertemuan FKNJ dengan pihak Kementerian BUMN dan manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero).



Aprianus Doni Tolok - Bisnis.com
03 Maret 2021 | 12:33 WIB



Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko (saat) saat menerima audiensi dengan Forum Nasabah Korban Jiwasraya (FKNJ) di Gedung Bina Graha, Jakarta. - Istimewa/KSP

Bisnis.com, JAKARTA - Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko memenuhi janjinya untuk menerima audiensi Forum Nasabah Korban Jiwasraya.

Dalam audiensi yang berlangsung di Gedung Bina Graha Jakarta, Selasa (2/3/2021), Moeldoko didampingi Staf Khusus Kantor Staf Presiden (KSP), Deputi III KSP Panutan S. Sulendrakusuma dan Deputi IV KSP Juri Ardiantoro.

KSP berencana memfasilitasi pertemuan FKNJ dengan pihak Kementerian BUMN dan manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

"Kami akan panggil terlebih dahulu Menteri BUMN dan manajemen Jiwasraya, agar bisa melihat permasalahan ini dari dua sisi. Setelah itu akan kami pertemuan dengan FKNJ untuk mencari solusi terbaik," ujar Moeldoko dalam keterangan resmi, Rabu (3/3/2021).

Selain pertemuan dengan Menteri BUMN dan manajemen Jiwasraya, ada beberapa hal yang menjadi permohonan FKNJ.

Salah satunya mengenai sosialisasi skema restrukturisasi yang dinilai berbau intimidasi.

Ketua FKNJ Ana Rustiana mengatakan kasus Jiwasraya melibatkan korban sebanyak 5,3 juta nasabah. Sekitar 80 persen di antaranya merupakan nasabah kalangan menengah ke bawah.

Walhasil, gagal bayar oleh pihak perseroan sangat merugikan para nasabahnya tersebut.

"Terutama dari dua skema yang ditawarkan. Hingga saat ini tidak dilakukan Jiwasraya,"ujarnya.

Para nasabah berharap Jiwasraya tetap hidup dengan sinergi BUMN dan ingin pembayaran manfaat berjalan setiap bulan, seperti manfaat pendidikan, kesehatan, dan bulanan pensiunan.

Ana menambahkan, FKNJ berharap opsi restrukturisasi yang lebih baik dan solutif serta tidak merugikan nasabah.

Allianz Indonesia Beri Edukasi Tentang Perkembangan Vaksin Covid-19

Dionysia Mayang Rintani - Rabu, 3 Maret 2021 | 22:00 WIB



Allianz Indonesia Beri Edukasi Tentang Perkembangan Vaksin Covid-19 (ilustrasi)

NOVA.id – Kondisi dan perkembangan kasus covid-19 di Indonesia hingga kini masih terus menunjukkan angka yang meningkat sejak Maret 2020 lalu.

Fakta ini seperti yang dikutip dari data Satuan Tugas Penanganan covid -19 per 24 Februari 2021, di mana tercatat sebanyak 1.298.608 terkonfirmasi kasus positif covid -19 di Indonesia.

Berangkat dari kondisi tersebut, baru-baru ini Allianz Indonesia bersama dengan Maybank Indonesia menggelar Webinar Edukasi COVID-19 & Perkembangan Informasi Vaksin.

Webinar ini ditujukan khusus untuk nasabah premium Maybank dan merupakan bagian dari rangkaian acara Maybank Webinar Series & Chinese New Year Celebration 2021.

Hadir sebagai pembicara dalam acara Webinar ini, dr. Reisa Broto Asmoro, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, dan Karin Zulkarnaen, Direktur & Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia.

Saat memulai paparannya dr. Reisa mengingatkan kembali tentang bagaimana penyebaran virus covid-19 dimulai, berikut beragam gejala berbeda yang bisa dialami oleh pasien covid-19.

"Sampai saat ini, untuk penanganan pengobatan pasien covid-19 tidak ada obat spesifik untuk SARS Cov2 yang diberikan kepada pasien," jelas dr. Reisa.

Ia melanjutkan, "Sejauh ini regimen pengobatan yang diberikan berdasarkan gejala atau keluhan yang timbul. Sedangkan antibiotik, anti virus dan terapi plasma diberikan apabila diperlukan."

Disampaikan pula oleh dr. Reisa bahwa ketika kita ataupun ada salah satu anggota keluarga yang terpapar, maka yang pertama harus dilakukan adalah melapor kepada Ketua RT/RW/Satgas Penanganan covid-19 setempat/Puskesmas/fasilitas kesehatan terdekat.

Tujuannya, agar bisa dilakukan tracing untuk kontak erat dan treatment atau terapi maupun pemeriksaan lebih lanjut baik melalui pemeriksaan fisik ataupun telemedicine-teleconsultation dalam menentukan & memonitor proses isolasi mandiri selama 14 hari.

Terkait dengan sudah mulai hadirnya vaksin covid-19 di Indonesia, dr. Reisa menjelaskan bahwa pemerintah Indonesia menargetkan untuk dapat melakukan vaksinasi kepada 70% dari populasi penduduk Indonesia, yaitu sekitar 180 juta penduduk.

"Sejalan dengan target tersebut, Kementerian Kesehatan telah menetapkan 7 jenis vaksin covid-19 yang dapat digunakan untuk pelaksanaan vaksinasi di Indonesia," jelasnya.

11. Restrukturisasi Jiwasraya Dinilai Bisa Jadi Contoh Selamatkan Polis Asuransi Nasional
Liputan6.com / 3-03-2021

Restrukturisasi Jiwasraya Dinilai Bisa Jadi Contoh Selamatkan Polis Asuransi Nasional



Andina Librianty

03. Mar 2021, 16:00 WIB



Share
13



Ilustrasi Jiwasraya (Liputan6.com/Faizal Fanani)

Liputan6.com, Jakarta - Proses restrukturisasi polis para nasabah **Jiwasraya** saat ini terus berlanjut. Langkah ini dipilih usai adanya kesepakatan antara pemerintah dengan DPR RI dalam penyelesaian masalah **Asuransi** Jiwasraya.

Mengenai hal ini Pengamat BUMN dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) Toto Pranoto apa yang sudah dilakukan pemerintah dalam penyelesaian kasus Jiwasraya ini patut menjadi role model penyelesaian kasus gagal bayar polis asuransi.

"Ya model restrukturisasi **Jiwasraya** yang nanti ex pemegang polisnya (yang setuju) dipindahkan ke entitas baru yaitu IFG Life, menurut saya akan memberikan value/manfaat yang lebih besar ke pemegang polis dibandingkan opsi likuidasi Jiwasraya," ucap dia kepada wartawan, Rabu (3/3/2021).

Toto melanjutkan, manfaat bisa diterima lantaran IFG Life sebagai entitas bisnis baru akan dapat suntikan dana pemerintah sebagai ekuitas Rp 22 triliun. Tidak hanya itu, masih ada modal induk IFG mencapai Rp 4 triliun.

"Modal ini akan cukup signifikan saat IFG Life beroperasi sebagai perusahaan asuransi jiwa yang baru. Mereka akan lepas dari bayang-bayang bad reputation Jiwasraya sebelumnya dan IFG Life bisa beroperasi untuk handling captive market (BUMN dan K/L) dan segmen market lainnya," tambahnya.

Dengan pola ini kalo berjalan mulus, kata Toto, tingkat return/keuntungan yang didapat bisa dipakai untuk sebagian membayar polis ex jiwasraya sesuai tenor waktu yang telah disepakati.

Dengan cara ini, baginya, kemungkinan pemegang polis ex **Jiwasraya** masih bisa recover investasinya sampai dengan 80 persen sesuai tenor waktu yang disepakati.

"Prinsipnya mereka sabar dengan tenor waktu yang sudah disepakati tersebut," pungkasnya.

12. Pentingnya Mempersiapkan Masa Pensiun Sedari Dini

[Medcom.id](https://medcom.id) / 3-03-2021



Ilustrasi. FOTO: Medcom.id

Pentingnya Mempersiapkan Masa Pensiun Sedari Dini

Ekonomi  Prudential Indonesia

Angga Bratadharma • 03 Maret 2021 14:04



Jakarta: Masyarakat perlu [mempersiapkan masa pensiun](#) sedari dini agar bisa menikmati masa tanpa harus mengalami kesulitan dari sisi [keuangan](#). Salah satu yang perlu dipersiapkan ialah berinvestasi di produk jangka panjang dengan harapan imbal hasilnya lebih maksimal atau optimal saat dipergunakan pada masa pensiun.

Berdasarkan data, Managing Director of Customer Solution & Delight PT Prudential Life Assurance Himawan Putra mengatakan hanya 3,6 persen yang bekerja di Indonesia mulai mempersiapkan masa pensiun. Angka ini relatif rendah dan diharapkan bisa terus meningkat di masa mendatang.

"Di Indonesia masih banyak yang berpikir masih lama waktu pensiun. Daripada bicara pensiun sekarang masih bicara soal bagaimana biaya pendidikan anak, mau tambah rumah, tambah aset, atau segala macam. Jadi masih sedikit masyarakat yang benar-benar mempersiapkan diri untuk masa pensiunnya," kata Himawan, dalam konferensi pers virtual, Rabu, 3 Maret 2021.

Tak hanya itu, ia mengungkapkan fakta bahwa para eksekutif pun terancam mengalami kesulitan di masa pensiun jika tidak benar dalam mempersiapkannya. "Sebagian besar eksekutif terancam pada saat hari tua karena mereka sudah kehilangan pendapatan dan persiapan tidak cukup sehingga mereka terancam miskin," ucapnya.

Poin berikutnya, masih kata Himawan, ada jebakan yang harus dihindari yakni menjadi sandwich generation dengan sebanyak 77,82 persen ekonomi lansia ditopang anggota keluarga yang bekerja. Generasi sandwich adalah generasi yang aktif bekerja tapi tidak hanya memenuhi kebutuhan diri sendiri melainkan juga memenuhi kebutuhan anak dan orangtua.

"Jadi yang tengah-tengah itu menopang kebutuhan ekonomi orangtua dan di bawah anaknya. Jadi seperti terhimpit. Jadi, kita memang harus mempersiapkan masa pensiun sebaik mungkin sehingga pada saat nanti kita pensiun tidak perlu bergantung pada anak. Ini alasan pentingnya mempersiapkan masa pensiun itu sejak dini," tegasnya.

Himawan mengaku pihaknya memiliki produk investasi yang bisa menjadi pilihan untuk mereka yang mau mempersiapkan masa pensiun yakni PRUlife Harvest Plan. Ia menambahkan ada beberapa alasan penting mengapa masa pensiun perlu dipersiapkan sedari dini. Pertama, pada saat pensiun tak bergantung pada anak dan anak bisa fokus untuk berkembang.

Kedua, mempunyai kemandirian finansial pada saat masa tidak produktif. Ketiga, angka harapan hidup meningkat. Keempat, memanfaatkan hasil investasi jangka panjang. "Ini supaya hasilnya optimal dan maksimal," ujarnya.

Sementara itu, menurut Director and Chief Alternate & EB Distributions Manulife Indonesia Karjadi Pranoto, menyiapkan dana pensiun sebaiknya dilakukan semenjak seseorang sudah mendapatkan penghasilan. Sebab, besaran biaya untuk disisihkan masih terbilang kecil ketimbang baru mempersiapkannya menjelang memasuki masa pensiun.

"Jika kita baru menyiapkan dana pensiun mendekati usia pensiun maka kontribusi yang kita keluarkan pastinya lebih besar dibandingkan dengan saat kita masih muda," ujar Karjadi.

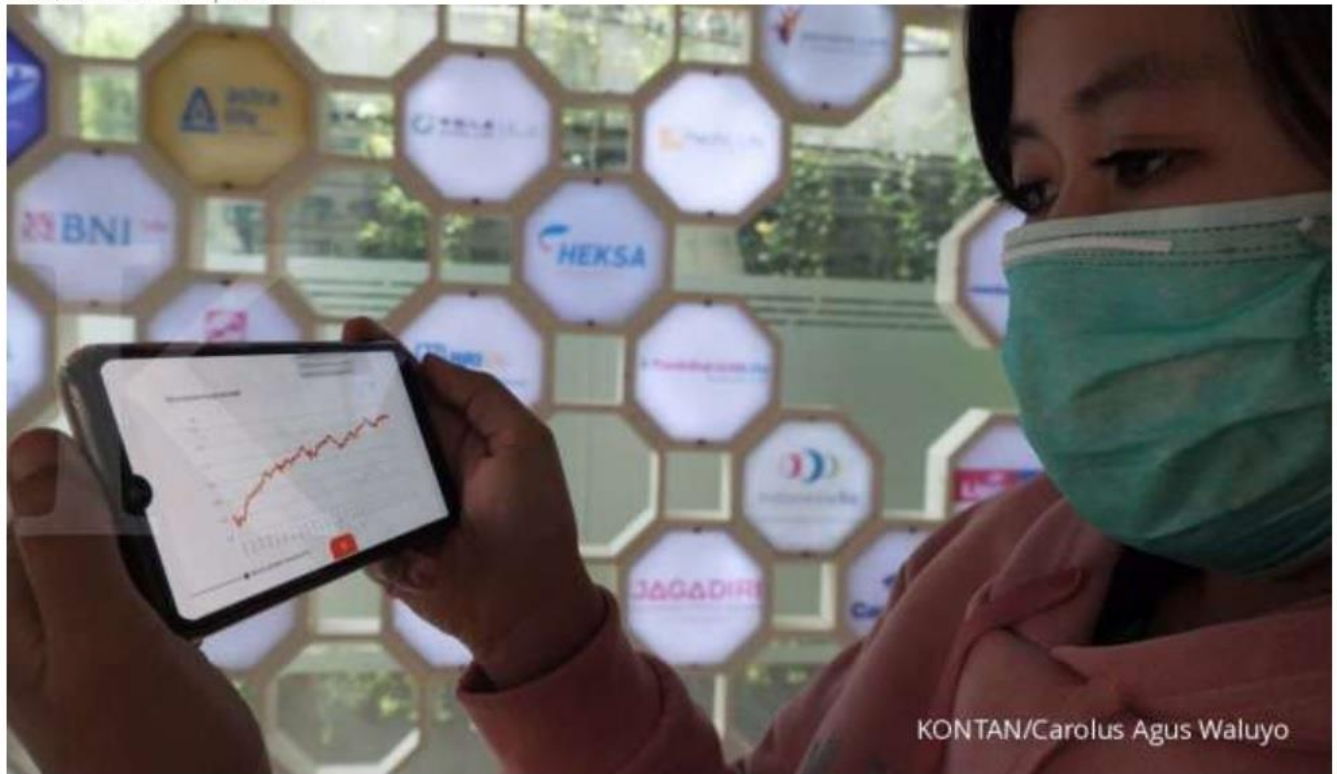
Karjadi mengaku agak telat menyiapkan dana pensiun. Dia baru memahami pentingnya menyisihkan uang untuk dana pensiun ketika sudah melewati usia muda. Untuk itu, Karjadi menasehati para generasi muda, khusus milenial dan generasi Z untuk mulai menyisihkan uangnya dari pendapatan pertamanya ketimbang dihabiskan untuk gaya hidup.

"Kita harus mengedukasi kepada adik-adik kita, bahwa hari tua itu bukan tanggung jawab orangtua lagi, tapi menjadi tanggung jawab kita pribadi untuk menyiapkan hari tua kita," pungkas Karjadi.

BERITA BISNIS

Yield Unitlink Saham Mulai Menjanjikan

Rabu, 03 Maret 2021 | 09:44 WIB



ILUSTRASI. Nasabah mengamati kinerja produk unitlink salah satu asuransi jiwa di Jakarta, Senin (30/11). KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Reporter: **Ferrika Sari, Lamgiat Siringoringo, Selvi Mayasari** | Editor: **Yuwono triatmojo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Setelah sempat tertekan di Januari 2021, perlahan-lahan imbal hasil atau *yield* unitlink di Februari mulai membaik. Jika di Januari, *yield* seluruh unitlink minus, di Februari dua produk asuransi jiwa ini menunjukkan hasil positif.

Kinerja paling mengesankan terjadi pada unitlink saham. Per Februari 2021 ini bisa positif 4,76%. Kinerja produk ini memang mengikuti pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bisa positif 6,47%.